

ABSTRAK

Menurunnya minat baca masyarakat pada perpustakaan didasari oleh beberapa faktor pendukung, seperti: sudah terdapat kemudahan untuk mengakses informasi melalui media elektronik sehingga masyarakat lebih enggan untuk keluar rumah, Suasana ruangan yang monoton dan membosankan, serta ketidak lengkapan fasilitas perpustakaan.

Sebagai Perpustakaan yang terbesar di Kota Cirebon, Perpustakaan 400 masih belum memenuhi keseluruhan kebutuhan dan fasilitas untuk setiap pengunjungnya. Hal tersebut dapat diliht dari area diskusi remaja-dewasa yang bersebelahan dengan area anak(tidak ada pembatas), tidak terdapat ruang khusus berdiskusi, tidak terdapat ruang / sarana multimedia dan audiovisual, dan tidak terdapat area *entertainment*. Selain permasalahan fasilitas yang tidak terdapat dalam perpustakaan, hal lain yang mendukung berkurangnya pengunjung untuk datang ialah selain dari penataan layout ruang yang monooton, pencahayaan dan penghawaan dalam ruangan masih kurang baik (gerah). Tidak hanya itu saja, Perpustakaan 400 Kota Cirebon juga tidak memiliki ciri khas sesuai dengan sejarah dari perpustakaan tersebut.

Oleh karena itu perancangan ulang Perpustakaan 400 Kota Cirebon dibuat untuk membangun kembali suasana ruang yang baru dengan memberikan sentuhan sejarah dari identitas perpustakaan 400, yang mana hal tersebut juga dapat berguna sebagai sarana entertain bagi pengunjung. Sehingga Perpustakaan 400 Kota Cirebon lebih memiliki karakter yang melekat di masyarakat.

Kata Kunci: kurangnya fasilitas, Identitas / Ciri khas perpustakaan, perancangan ulang interior.